



PROFIL POTENSI DAERAH **KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



PENDAHULUAN

Gambaran Umum

Geografi dan Iklim

Kabupaten Tapanuli Selatan terletak pada bagian Barat dan Selatan dari Provinsi Sumatera Utara dengan letak geografisnya diantara 0°58'35" – 2°07'33" Lintang Utara dan 98°42'50" – 99°34'16" Bujur Timur.

Kabupaten Tapanuli Selatan secara administrasi berbatasan dengan:

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Tapanuli Tengah,
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Labuhan Batu Utara,
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Mandailing Natal,
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Mandailing Natal dan Samudera Hindia.

Luas Wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan pada saat ini 4.355,35 Km² dan berada pada ketinggian diantara 0 sampai 1.985 mdpl dengan curah hujan cenderung tidak teratur di sepanjang tahunnya. Pada bulan Desember terjadi curah hujan tertinggi pada tahun 2019 tercatat (189,57) mm dan terendah di bulan April (47,29 mm).

Demografis dan Topografi



Dengan luas Wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan 4.355,35 Km, dengan jumlah penduduk keadaan bulan Juni Tahun 2019 diperkirakan sebesar 281.931 jiwa, maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk sebesar 65.253 rumah tangga maka rata-rata penduduk per rumah tangga sebesar 4 orang per rumah tangga.

Topografi tanah Kabupaten Tapanuli Selatan mempunyai topografi yang bervariasi mulai dari dataran rendah s/d dataran tinggi. Secara umum kondisi topografi dapat dilihat pada kemiringan dan ketinggian lahan, Kabupaten ini didominasi oleh lahan dengan kemiringan 15-25% terkatagori agak curam atau sekitar 93.432,69 Ha dari 112.756,05 Ha. Sedangkan ketinggian lahan, mempunyai kondisi lahan tertinggi sekitar 1.985 mdpl.



Sosial, Ekonomi dan Budaya

Penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan didominasi oleh Suku Batak yang menjunjung tinggi Nilai-nilai Budaya, Adat Istiadat dan mayoritas memeluk agama Islam. Perekonomian Kabupaten Tapanuli Selatan masih didominasi oleh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan Perdagangan, Hotel dan Restoran.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019 yang diukur berdasarkan kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 5,23 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Konstruksi yaitu sebesar 8,64 persen, tertinggi kedua adalah usaha Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 8,50 persen, diikuti oleh penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 7,84 persen, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 7,73 persen, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,50 persen, dan Jasa Pendidikan sebesar 7,02 persen. Sedangkan lapangan usaha lainnya tumbuh di bawah 7 (tujuh) persen.

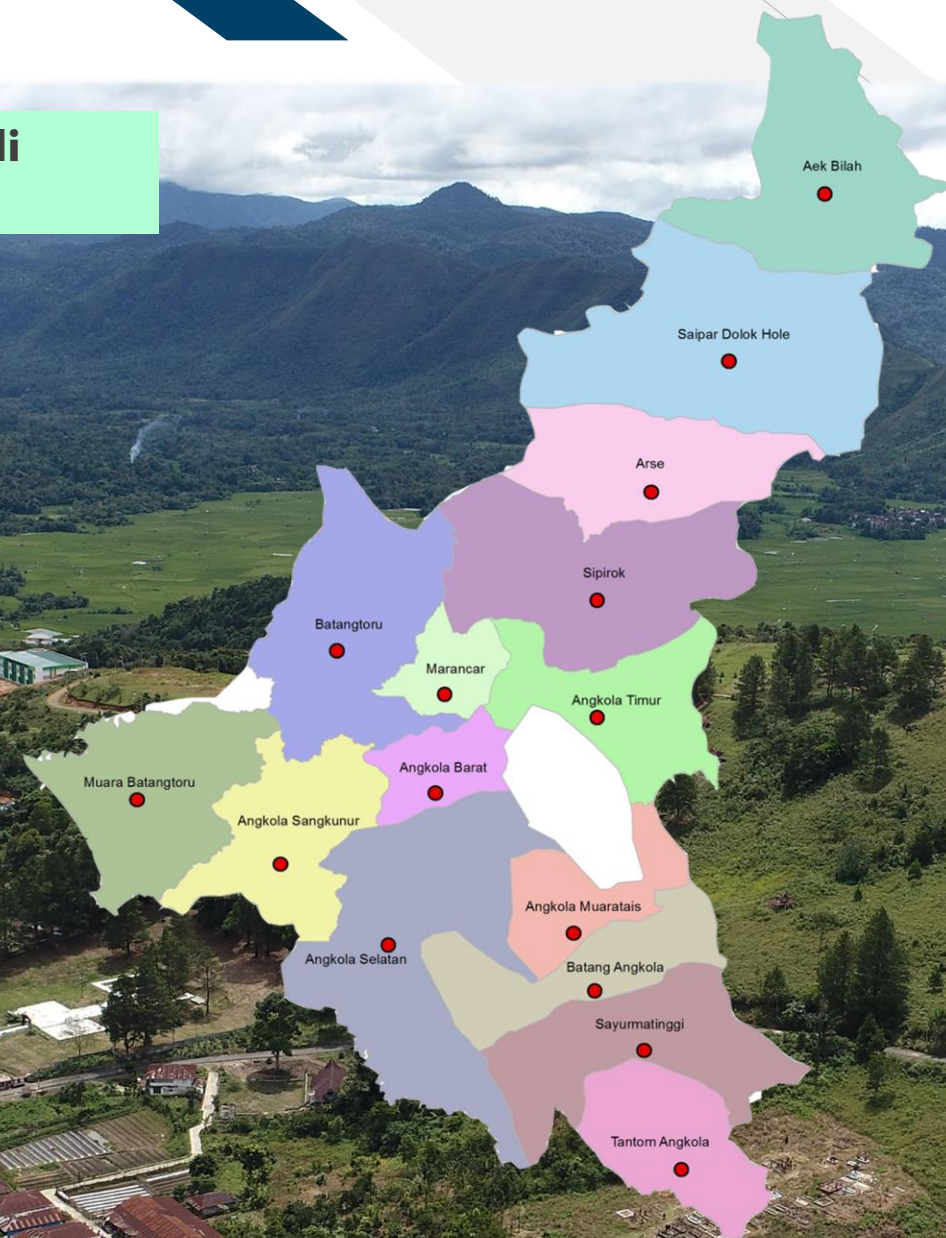
Pemerintahan

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, Tahun 2020

Kecamatan
15

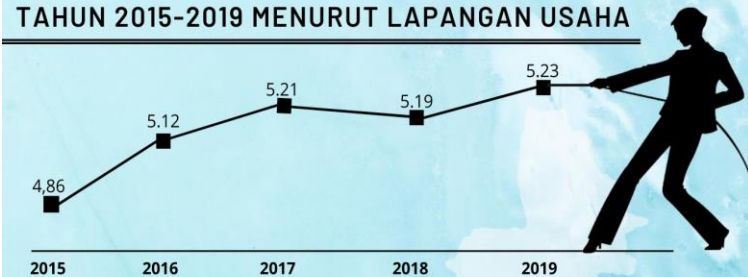
Kelurahan
36

Desa
212

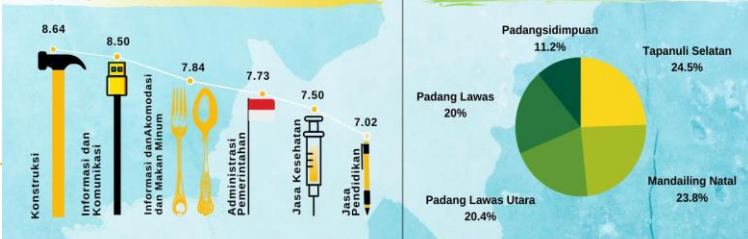


PDRB

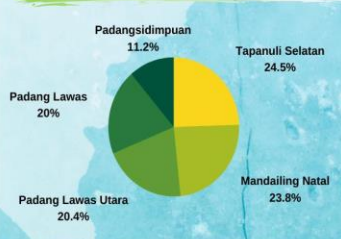
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2015-2019 MENURUT LAPANGAN USAHA



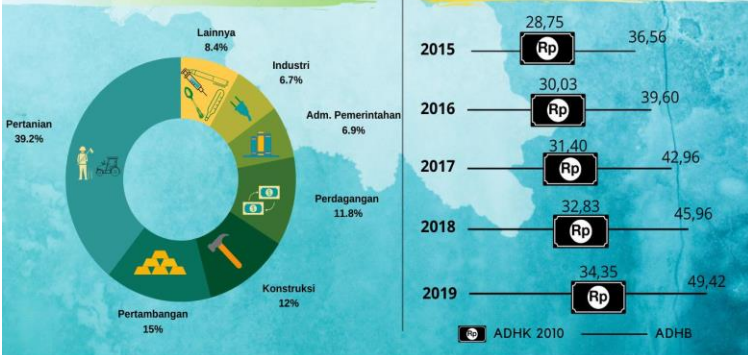
Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019 (Persen)



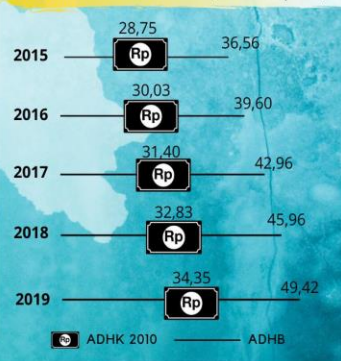
Peranan PDRB di Kawasan Tapanuli Bagian Selatan Tahun 2019 (Persen)



Struktur PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2019 (Persen)



PDRB Per Kapita ADHB dan ADHK 2010 Tahun 2015-2019 (Juta Rupiah)



- Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019 yang diukur berdasarkan kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 5,23 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan.
- Usaha Konstruksi yaitu sebesar 8,64 persen, tertinggi kedua adalah usaha Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 8,50 persen, diikuti oleh penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 7,84 persen, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 7,73 persen, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,50 persen, dan Jasa Pendidikan sebesar 7,02 persen. Sedangkan lapangan usaha lainnya tumbuh di bawah 7 (tujuh) persen.
- Besaran PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2019 Atas Dasar Harga Berlaku sebesar Rp.13,93 triliun, sedangkan Atas Dasar Harga Konstan 2010 sebesar Rp.9,68 triliun.
- Empat lapangan usaha yang memberi peran dominan terhadap PDRB Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2019 yaitu Pertanian yaitu sebesar 39,25 persen, Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar 14,98 persen, Konstruksi yaitu sebesar 11,98 persen dan Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yaitu sebesar 11,77 persen.
- PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2019 mencapai Rp.49,42 juta, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp.45,96juta.
- Sumber pertumbuhan terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2019 sebesar 5,23 persen berasal dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 2,05 persen. Selanjutnya disumbangkan oleh lapangan usaha pertambangan dan penggalian sebesar 0,78 persen, lapangan usaha konstruksi sebesar 0,63 persen, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,62 persen, lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 0,36 persen, dan lapangan usaha lainnya sebesar 0,79 persen yaitu gabungan dari semua lapangan usaha selain lapangan usaha yang telah disebutkan.

Realisasi Investasi

Capaian Realisasi Investasi Tahun 2020 (s/d triwulan III)

PMA Rp. 5.731.581.584.351,00

PMDN Rp. 1.151.119.225.581,32

Total PMA + PMDN

Rp. 6.882.700.809.932,32

Capaian Realisasi Investasi Tahun 2019

PMA Rp. 328.351.511.809,00

PMDN Rp. 1.502.320.649.491,00

Total PMA + PMDN

Rp. 1.830.672.161300,00

Capaian Realisasi Investasi Tahun 2018

PMA Rp. 10.887.010.576.791,00

PMDN Rp. 505.738.891.600,00

Total PMA + PMDN

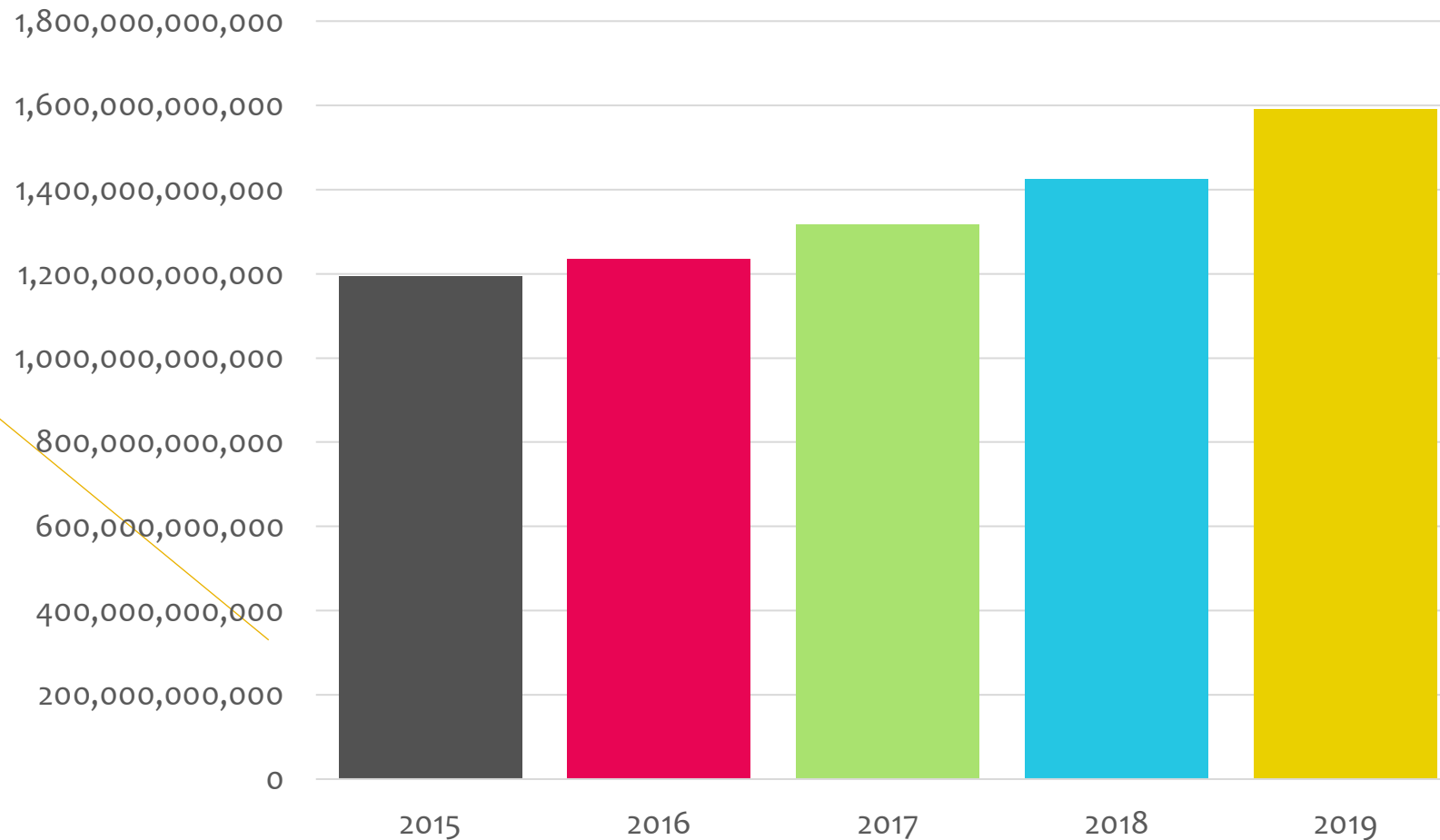
Rp. 11.392.749.468.391,00

**PMA (Penanaman Modal Asing)*

**PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)*

APBD

GRAFIK APBD KABUPATEN TAPANULI SELATAN 2015 - 2019

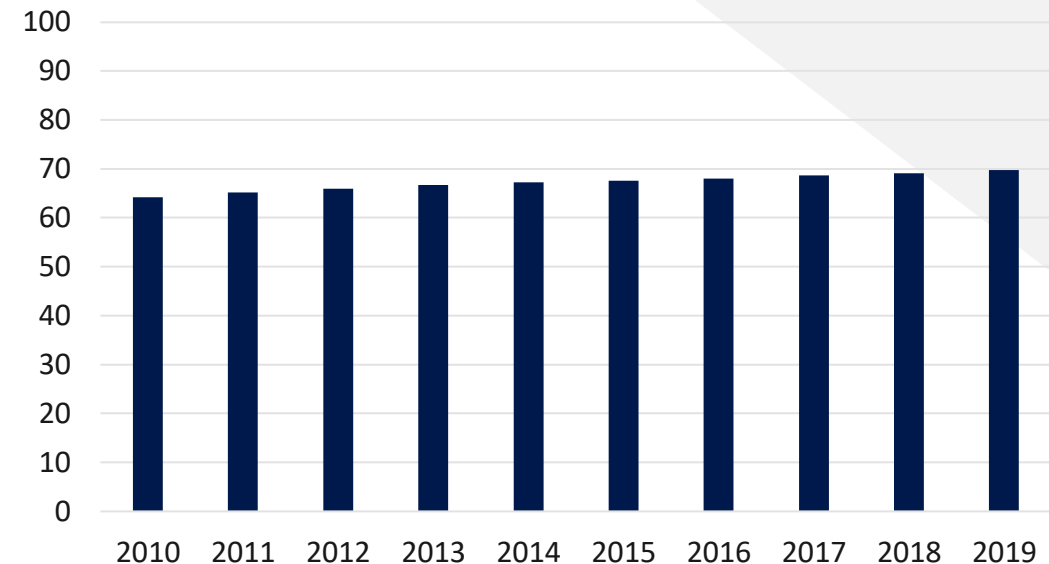


2015	Rp. 1,193,863,774,984
2016	Rp. 1,235,321,213,424
2017	Rp. 1,317,349,563,975
2018	Rp. 1,424,309,818,081
2019	Rp. 1,591,474,311,091

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)



Grafik IPM Kabupaten Tapanuli Selatan 2010-2019



IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian.

Secara umum, pembangunan manusia Kabupaten Tapanuli Selatan terus mengalami kemajuan selama periode 2010 hingga 2019. IPM Kabupaten Tapanuli Selatan meningkat dari 64,20 pada tahun 2010 menjadi 69,75 pada tahun 2019. Selama periode tersebut, IPM Kabupaten Tapanuli Selatan rata-rata tumbuh sebesar 0,93 persen per tahun. Pada periode 2018-2019, IPM Kabupaten Tapanuli Selatan tumbuh 0,94 persen. Selama periode 2010 hingga 2019, IPM Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan kemajuan yang cukup besar, meskipun status pembangunan manusia di Kabupaten Tapanuli Selatan tidak mengalami peningkatan yaitu berstatus "sedang"

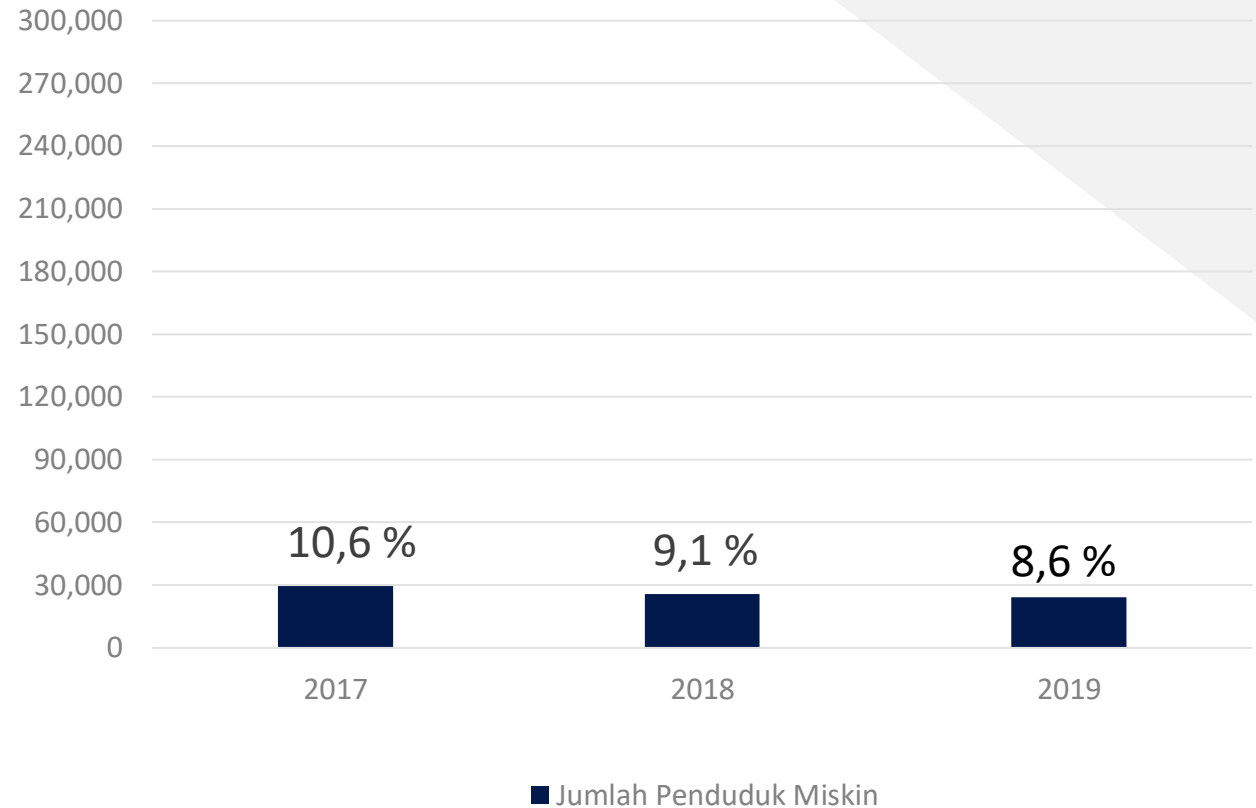
Tingkat Kemiskinan

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah. Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran.

Dimana Jumlah penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan pada Tahun 2017 berjumlah 278.587 Jiwa, Penduduk Tahun 2018 berjumlah 280.283 Jiwa dan Penduduk Tahun 2019 berjumlah 281.933 Jiwa.

Untuk itu mengenai data tingkat kemiskinan di Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik Jumlah Penduduk Miskin 2017-2019



Ekspor - Impor

Produksi Barang/Jasa Dan Pemasaran Karet Remah PT Kirana Sapta Tahun 2018 Nilai Ekspor dalam US\$. 54.338.196,00

No	Jenis Barang/Jasa	Satuan	Realisasi Produksi	Ekspor (%)
1	Crumb Rubber	Ton	20.150,631 Ton	100,00

Produksi Barang/Jasa Dan Pemasaran Karet Remah PT Kirana Sapta Tahun 2019 Nilai Ekspor dalam US\$. 47.482.666,00

No	Jenis Barang/Jasa	Satuan	Realisasi Produksi	Ekspor (%)
1	Crumb Rubber	Ton	34.810 Ton	100,00

Produksi Barang/Jasa Dan Pemasaran Karet Remah PT Kirana Sapta Tahun 2020 (s/d triwulan III) Nilai Ekspor dalam US\$. 17.559.022,00

No	Jenis Barang/Jasa	Satuan	Realisasi Produksi	Ekspor (%)
1	Crumb Rubber	Ton	12.752 Ton	100,00

Sumber : LKPM Online

Ekspor Kopi

Ekspor kopi hanya batasan per 10kg dan tidak melalui karantina. Belum ada pengelola skala besar untuk melakukan ekspor ke luar negeri. Namun sebenarnya sudah pernah ada permintaan, tetapi stok kopi belum terpenuhi

Pemasaran domestik secara online melalui e commerce yang sudah ada saat ini sudah menjangkau seperti kota Jakarta, medan, pekanbaru, ranto, tebing, kota pinang dengan produksi perkiraan 200kg perbulannya.

Sumber: Erwin Siregar (Ketua MPIG Kopi Arabika Sipirok)

Inflasi Daerah

Tingkat inflasi di Kabupaten Tapanuli Selatan dihitung berdasarkan harga di Pasar Sipirok. Pasar Sipirok diambil sebagai sampel karena Pasar Sipirok merupakan Ibukota dari Kabupaten Tapanuli Selatan. Berikut grafik perkembangan inflasi daerah kabupaten tapanuli selatan.

Tahun	Laju Inflasi Kumulatif (%)
2015	1.66
2016	4.28
2017	3.82
2018	2.22
2019	2.15

Upah Minimum

Berikut Upah Minimum Kabupaten Tapanuli Selatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Tahun	UMK
2017	2.278.084
2018	2.476.505
2019	2.675.368
2020	2.903.042

POTENSI DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SEKTOR ENERGI

Proyek Strategis Nasional (PSN) adalah proyek-proyek infrastruktur Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo yang dianggap strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan di daerah.

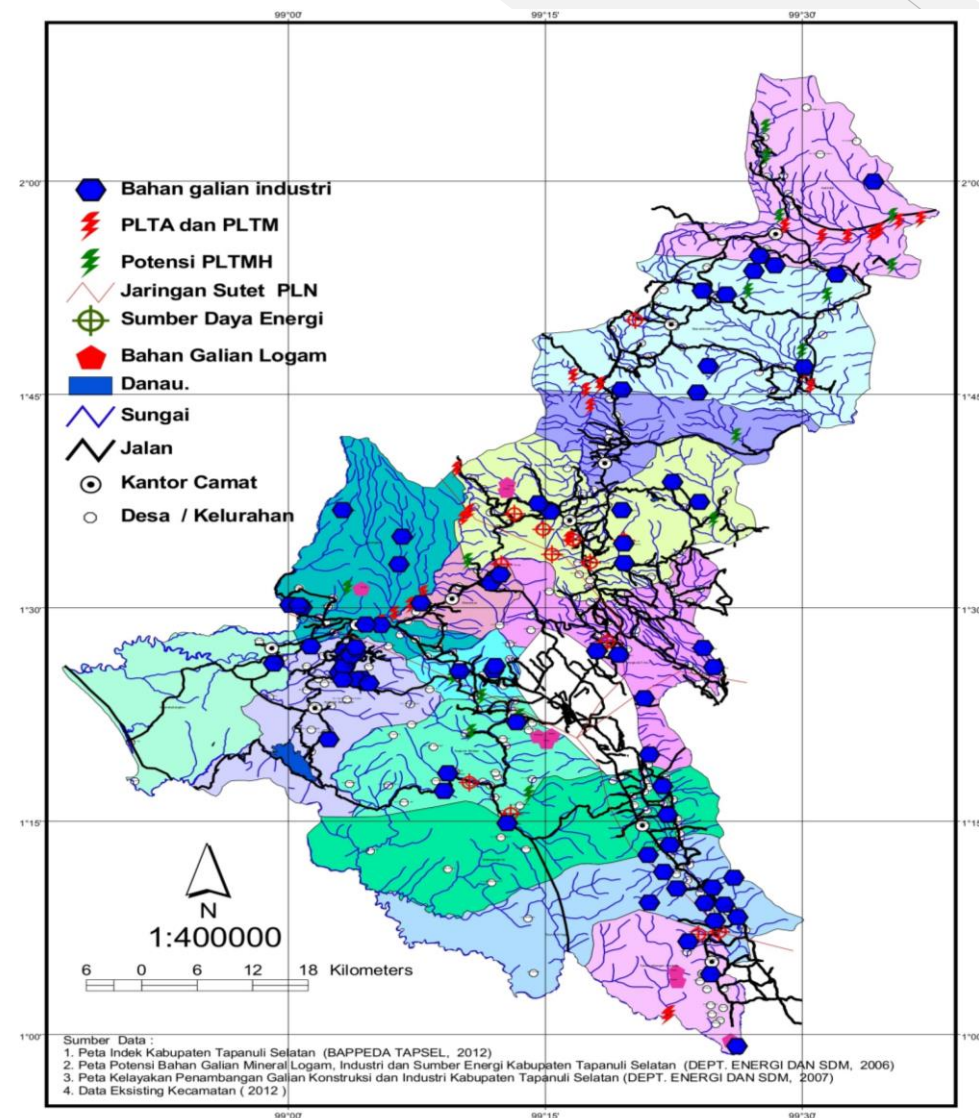
Hasil revisi, target Pemerintah Pusat Pembangkit Energi baru terbarukan (EBT) sebesar 19.243 MW pada 2024.

Proyek strategis nasional yang di Tapanuli Selatan sangat banyak potensinya. Potensi Seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air tentunya akan banyak menyerap tenaga kerja yang akan mengurangi angka kemiskinan di Tapanuli Selatan.



NO	Desa/Sungai	Energi Alternatif	Potensi Daya
1	Batangtoru	PLTA	150-250MW
2	Aek Bilah	PLTA	50-100MW
3	Aek Balimbing	PLTA	5MW
4	Batang gadis	PLTA	100-200MW
5	Simaronop Julu	PLTMH	27KW
6	Sungai Pining	PLTMH	25KW
7	Palang	PLTMH	29KW
8	Silangkitang	PLTMH	25KW
9	Aek Urat	PLTMH	25KW
10	Sihulambu	PLTMH	45KW
11	Gorahut	PLTMH	15KW
12	Aek Latong	PLTMH	30KW
13	Dalihan Natolu	PLTMH	25KW
14	Sigiring-giring	PLTMH	28KW
15	Sitabo-tabo	PLTMH	25KW
16	Batu Horing	PLTMH	15KW
17	Aek Balimbing	PLTMH	25KW
18	Simarpinggan	PLTMH	500KW
19	Parsariran	PLTMH	500KW

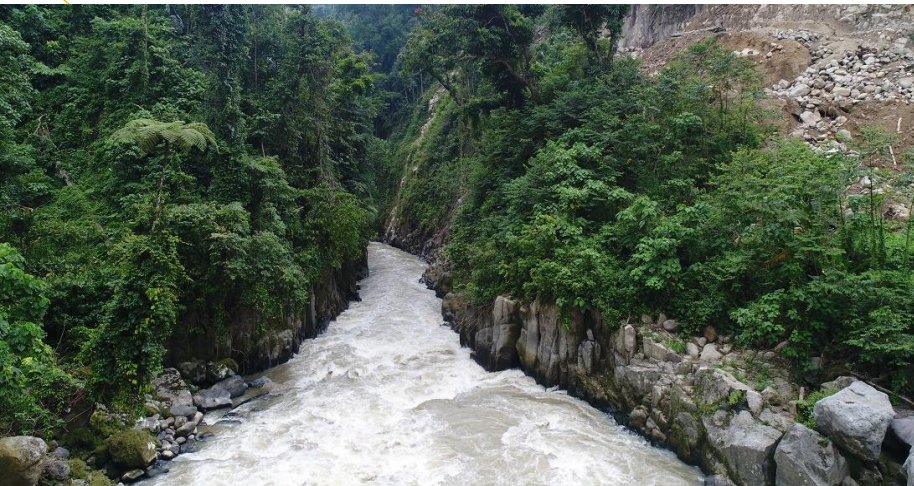
Potensi Daya dan Lokasinya



Peta Potensi Sumber Daya Alam Tapanuli Selatan

Di Tapanuli Selatan, sebenarnya sudah ada investasi Energi Baru Terbarukan, ini yang telah menyerap banyak tenaga kerja untuk membantu penurunan angka kemiskinan.

Perseroan Terbatas Siborpa Eco Power (PT. SEP) akan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) bernilai investasi U\$238 juta. PLTA Siborpa Eco Power 114 MW ada di Kecamatan Aek Bilah



PLTA Batang Toru berkapasitas 510 Megawatt (MW) ada di Kecamatan Sipirok, Batangtoru dan Marancar. PLTA ini termasuk juga dalam Proyek Strategis Nasional.

Potensi Panas Bumi

Indonesia terletak di pertemuan tiga lempeng aktif yang memungkinkan panas bumi dari kedalaman bumi ditransfer ke permukaan melalui sistem rekahan. Posisi strategis Indonesia menjadikan Negara ini sebagai negara paling kaya dengan energi panas bumi sistem hidrotermal yang tersebar di sepanjang busur vulkanik. Tambahan lagi, sumber panas bumi di Indonesia tergolong mempunyai entalpi tinggi. Potensi sumber energi panas bumi terhitung lebih besar dibandingkan dengan akumulasi sumber energi dari batubara, minyak dan gasbumi, serta uranium.

Indonesia mempunyai potensi sumber daya panas bumi lebih dari 28.100 MW atau 40 persen potensi dunia, namun baru 4,3 persennya saja yang dimanfaatkan. Energi panas bumi yang dimanfaatkan Indonesia baru sekitar 1.100 MW, di bawah Filipina (2000 MW) dan Amerika Serikat (4000 MW). Sebagian besar sumber energi geotermal hanya dimanfaatkan sebagai tempat wisata dan hanya sedikit yang dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik. Pemberdayaan energi panas bumi (geothermal) sebenarnya telah dilakukan sejak zaman Paleolitikum. Pada zaman tersebut, panas bumi digunakan untuk memanaskan ruangan ketika musim dingin atau memanaskan air untuk mandi.



Panas Bumi di Sipirok

Sibual-buali di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan secara geologis terletak di jalur magmatisme Bukit Barisan merupakan daerah yang dimungkinkan memiliki cadangan bahan tambang dan bahan galian terutama tambang non logam seperti panas bumi. Potensi tersebut berhasil diidentifikasi sehingga pada tahun 1993 Chevron/Unilocal mulai melakukan eksplorasi disebelah Timur Gunung Sibualbuali yang ada di Kecamatan Sipirok. Dari empat titik yang diidentifikasi tiga diantaranya diketahui memiliki potensi dengan masing-masing 20 MW dengan status proven, 30 MW dengan status probable, 40 MW dengan status possible. Akan tetapi gejolak politik dan krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 mengakibatkan kegiatan eksplorasi berhenti, padahal oleh Chevron/Unilocal telah dilakukan pembebasan lahan masyarakat guna melanjutkan kegiatan eksplorasi pada titik koordinat yang baru.



Potensi sumber energi panas bumi dekat Gunung Sibual-buali kurang lebih 210 MW.

Sukses di daerah Pahae Kabupaten Tapanuli Utara kini PT.SOL (Sarulla Operation Limited) berencana ekspansi listrik panas bumi (Geothermal) di Kabupaten Tapanuli Selatan. Pihak PT. SOL sudah datang dan melakukan dialog dengan Bupati Tapanuli Selatan dan akan mengembangkan energi listrik tenaga panas bumi.



Bupati tegas bagi siapa saja yang berinvestasi di daerah itu harus lebih dahulu melalui proses aturan-aturan, termasuk memerhatikan kearifan lokal juga lingkungan (ekosistem) di daerah itu. Sudah sama-sama ketahui bahwa Tapanuli Selatan sudah menjadi pusat perhatian dunia dengan ditemukannya spesies baru "*Pongo Tapanuliensis*" di hutan Batangtoru.

Untuk menjaga eksistensi orang utan spesies baru "*Pongo Tapanuliensis*" semua pihak harus sama-sama bertanggungjawab menjaga agar orang utan itu agar tidak terusik.

SEKTOR UMKM

SALAK TAPANULI SELATAN



Salak tapanuli selatan merupakan tanaman endemic yang tersebar di beberapa kecamatan di daerah kabupaten tapanuli selatan. Salak tapanuli selatan ini memiliki perbedaan yang signifikan dengan varietas salak di daerah lain Indonesia. Salak tapanuli selatan memiliki rasa yang sangat khas ada manis, asam dan sepat. Rasa khas salak tapanuli selatan dipengaruhi oleh factor genetik, sifat dan perpaduan iklim di daerah kabupaten tapanuli selatan. Dengan rasanya yang khas salak tapanuli selatan memiliki pasar tersendiri dan memiliki daya tarik tersendiri di mata konsumen. Bukan hanya rasanya yang khas, salak tapanuli selatan juga memiliki ukuran buah dan daging yang lebih tebal dibandingkan dengan varietas salak yang lain, serta yang tidak kalahnya lagi dari salak tapanuli selatan ini adalah dagingnya yang berwarna kemerahan. Pada tahun 1999, Menteri Pertanian RI telah menetapkan varietas lokal salak kabupaten tapanuli selatan menjadi "salak merah" dan "salak putih" sebagai dua varietas salak nasional, melengkapi 6 varietas salak unggulan yang ditetapkan di Indonesia. Menurut penelitian Mardiah pada skripsi dan penelitian dari Laboratorium IPB Bogor bahwa buah salak dapat menjadi makanan diet pengganti nasi karena zat yang terkandung dalam 100mg buah salak dapat menggantikan fungsi nasi dalam tubuh manusia karena kandungan gizinya yang cukup lengkap. Adapun manfaat mengonsumsi buah salak segar dan salak olahan baik berupa makanan dan minuman antara lain menurunkan kolesterol dalam tubuh, menurunkan kadar gula dalam darah, mempertahankan kelembaban kulit, memperkuat struktur tulang dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit (antibodi).

Salak di tapanuli selatan sudah puluhan tahun dibudidayakan oleh masyarakat tapanuli selatan. Tanaman salak tapanuli selatan ini dapat meremajakan pohon sendiri, yaitu dalam masa tumbuh 10 tahun lebih tanaman salak merunduk/rebah ke tanah dan tegak serta tumbuh dengan perakaran yang baru sehingga tanaman salak tapanuli selatan ini tidak pernah tua. Berikut data luas lahan (Ha) salak tapanuli selatan dengan jumlah produksi (ton).

Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Perkiraan Produksi (Ton)
Batang Angkola	35,00	350,00
Angkola Timur	30,00	3,20
Angkola Selatan	74,00	1 020,00
Angkola Barat	18 258,35	192 501,40
Angkola Sangkunur	0,27	1,30
Batang Toru	189,11	2 785,30
Marancar	180,00	656,00
Muara Batang Toru	3,00	44,50
Sipirok	3,26	44,70
Saipar Dolok Hole	0,70	9,60



Industri Makanan dari Salak

Buah salak di tapanuli selatan sudah banyak diolah menjadi berbagai macam inovasi olahan seperti **dodol, kurma, keripik, sirup, madu, minuman energi nagogo drink dan kopi salak**. Berbagai macam inovasi olahan buah salak ini dikelola oleh Koperasi Agrina (Agro Rimba Nusantara) dan pengusaha lokal UD. Salacca, olahan buah salak ini sudah dipasarkan wilayah tabagsel. Koperasi Agrina dibentuk oleh Alm. Gulma Mendrofa pada tahun 2006 di Desa Aek Nabara, Kecamatan Angkola Barat dengan jumlah anggota sebanyak 154 petani salak. Pada tanggal 6 November 2007 dengan melihat antusias dan semangat masyarakat untuk mengembangkan industri pengolahan salak yang terkumpul dalam Koperasi Agrina, pemerintah daerah kabupaten tapanuli selatan melalui Dinas Perindag dan Koperasi kabupaten tapanuli selatan membangun sentra workshop untuk pengolahan salak yang diserahkan kepada Koperasi Agrina di Jl. Padangsidempuan-sibolga Km. 12 Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat dan memberikan bantuan mesin pengolahan salak. Melihat semakin besar peluang bisnis olahan salak yang dikembangkan oleh Koperasi Agrina, pada tanggal 8 Juli 2013 Kepala Perwakilan BI sibolga, Yiyok T Herlambang secara resmi menandatangani prasasti pembangunan dan renovasi Gedung workshop salak agrina dan dilanjutkan dengan pengguntingan pita oleh Bupati Tapanuli Selatan, Bapak H. Syahrul M. Pasaribu, SH.

Koperasi Sentra Pengolahan Salak Agrina (Agro Rimba Nusantara)

Koperasi Agrina yang terletak di Jl. Padangsidimpuan-sibolga Km. 12 Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat dan merupakan koperasi binaan Bank Indonesia Sibolga.



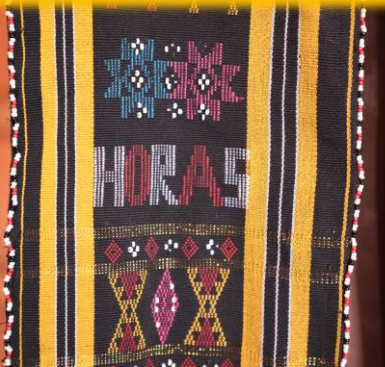
PENGHARGAAN

- Juara I UMK Award pada Pameran UMK Award Bank Sumut di Kota Medan pada tahun 2010
- Penghargaan dari Menteri Pertanian sebagai Inovasi Produk Berdaya Saing Unggul pada tahun 2015
- Penghargaan sebagai UKM Halal terbaik seluruh Indonesia pada Penghargaan Halal Award tahun 2015





INDUSTRI TENUN DAN KERAJINAN MANIK–MANIK





UMKM Tenun Tapsel

Kain Tenun merupakan salah satu produk unggulan dari Tapanuli Selatan disamping produk-produk lainnya. Produksi kain tenun masyarakat Sipirok pada awalnya hanya terbatas pada dua jenis kain adat yaitu Abit Godang dan Parompa Sadun. Namun, sejak tahun 1980 mulai dikembangkan jenis hasil tenunan lainnya seperti bakal baju, kain sarung atau songket, hiasan dinding, taplak meja, Tirai dan lain-lain. Tidak hanya dari segi jenis hasil tenunan, masyarakat pengrajin kain tenun juga mulai berkreasi dengan kain tenun, mulai dari corak ataupun warna.



Tenaga Kerja Pengrajin Tenun

Hampir seluruh desa di Kecamatan Sipirok memiliki pertenunan. tenun tradisional yang dikerjakan dengan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) yang terbuat dari kayu tersebar di 10 Desa yaitu Desa Baringin, Padang Bujur, Silangge, Sigiring-giring Dolok, Sigiring-giring Lombang. Purbasinomba, Pangurabaan, Hutasuhut dan di Arse Nauli.

Kegiatan bertenun telah dikembangkan sebagai sebuah kegiatan usaha ekonomi kreatif yang mampu menyerap sejumlah tenaga kerja khususnya wanita sehingga kegiatan bertenun sebagai mata pencaharian utama dan sebagian lagi sebagai mata pencaharian selingan atau sumber penghasilan tambahan disela-sela aktivitas pertanian atau pekerjaan lainnya.

Hasil Produksi Tenun

Sebagai produk hasil industri rumahan kain tenun sampai saat ini cukup diminati dan dikagumi serta tetap eksis di kancah nasional. Dinama Pakaian Pesta adat dan resepsi pernikahan putri Presiden Joko Widodo Kahiyang Ayu Siregar dan Bobby Nasution yang digelar pada tanggal 24 -25 November 2017 di Medan, Sumatera Utara dalam Pembuatannya dilakukan di sentra penghasil tenun Tapanuli Selatan di Desa Silangge, Kecamatan Sipirok, Tapanuli Selatan. Hal ini membuktikan kain Silangge memang memiliki kualitas dan dapat menjadi salah satu hasil budaya kebanggaan Tapanuli Selatan. Kain Tenun ini juga sebagai oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung ke Tapanuli Selatan.



Hasil Produksi Kerajinan Manik-manik

Salah satu kerajinan tangan dari Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu Manik-manik Khas Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Kerajinan tangan ini berbahan dasar manik – manik warna warni dimana cara pembuatannya yaitu manik - manik tersebut disusun satu demi satu sesuai dengan pola atau desain seperti Tappa, Panyurduan, Haronduk, tempat Tisu, Dompot, Gantungan Kunci dll.





Potensi Wisata pada Sektor UMKM Kopi Arabika Sipirok

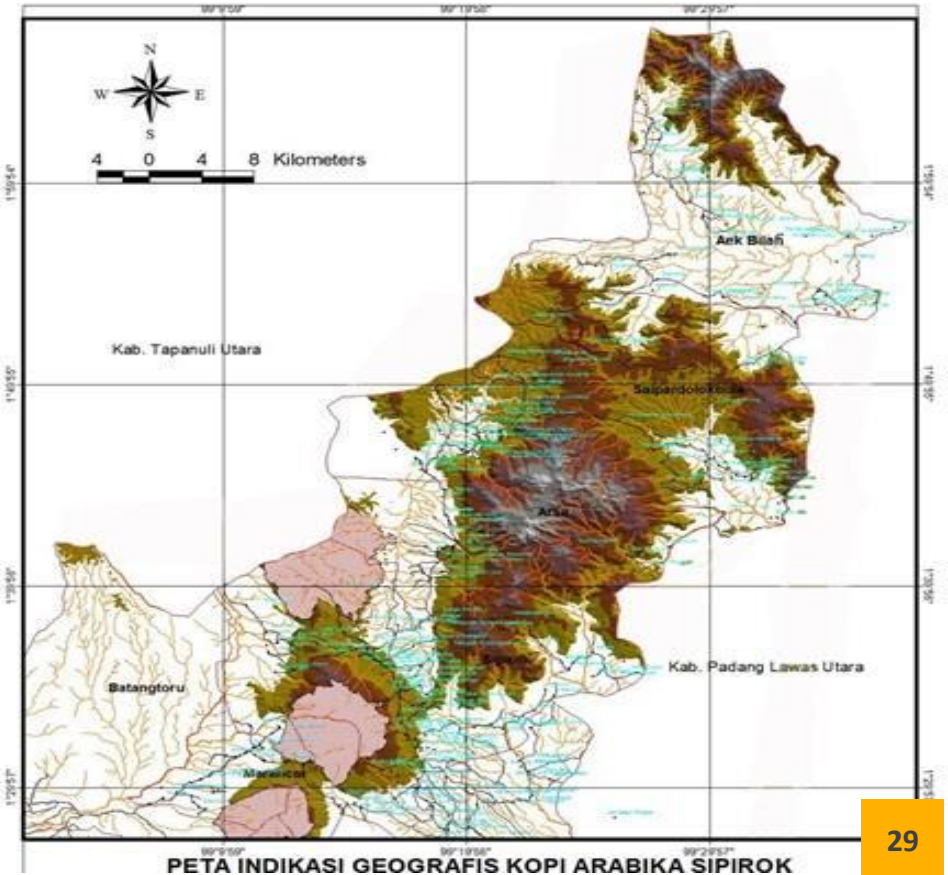
Bagi masyarakat dataran tinggi Kabupaten Tapanuli Selatan, kopi arabika merupakan salah satu komoditi unggulan yang memiliki rasa dan aroma yang khas yang tidak dimiliki oleh kopi arabika dari tempat/wilayah lain. Kopi arabika dari Tapanuli Selatan telah dikenal sejak zaman penjajahan Belanda sebagai salah satu kopi dengan kualitas terbaik dengan aroma dan cita rasa yang khas yang sangat disukai oleh para pencinta kopi. Reputasi tersebut masih tetap ada sampai saat ini.



Lingkungan Geografis

Total luas lahan dan produktivitas tanaman kopi arabika di kabupaten tapanuli selatan adalah 4653 Ha. Kopi arabika sipirok dihasilkan dari tanaman buah tanaman kopi arabika yang masak merah dan segar yang dihasilkan 6 (enam) wilayah Kecamatan yang termasuk dalam dokumen deskripsi indikasi geografis Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) kopi arabika sipirok pada ketinggian di atas 900 meter dpl. Berikut wilayah yang dimaksud :

Kecamatan	Luas Wilayah (km2)	Ketinggian (m dpl)	Topografi
Sipirok	46,175.37	300-1825	Berbukit sampai Datar
Arse	20,808.87	650-1925	Berbukit sampai Datar
Saipar Dolok Hole	54,784.79	325-1985	Berbukit sampai Datar
Aek Bilah	39,232.05	100-1875	Berbukit sampai Datar
Marancar	8,688.46	100-1875	Berbukit
Angkola Timur	27,339.79	225-1850	Berbukit sampai Datar



Wilayah yang termasuk dalam dokumen deskripsi indikasi geografis kopi arabika sipirok merupakan daerah yang sangat potensial seperti :

- Angkola Timur, yang berdekatan dengan Kota Padangsidimpuan dengan densitas penduduk yang padat;
- Sipirok, merupakan ibukota Kabupaten Tapanuli Selatan (Pusat Pemerintahan);
- Aek Bilah, yang berdekatan dengan Kabupaten Labuhan Batu, Padang Lawas Utara, Tapanuli Utara juga memiliki wisata alam air terjun siborpa dan potensi pembangkit listrik tenaga air;
- Saipar Dolok Hole, juga berdekatan dengan Kabupaten Tapanuli Utara memiliki wisata alam seperti air terjun, taman bunga anggrek;
- Arse, yang berjarak sekitar 30 menit perjalanan dari ibukota Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki wisata alam batu nanggar jati dan penenun.

Bisa disimpulkan keseluruhan wilayah tersebut memiliki udara yang sejuk dan sangat potensial sebagai destinasi bagi para wisatawan dengan ketinggian masing-masing pada tabel berikut.

Kecamatan	Luas Tanaman Perkebunan Kopi Arabika Sipirok (Ha)	Ketinggian (mdpl)
Angkola Timur	298,50	225 – 1.850
Marancar	372,00	100 – 1.850
Sipirok	1,405 50	300 – 1.825
Arse	635,00	650 – 1.925
Saipar Dolok Hole	1,390,00	325 – 1.925
Aek Billah	423,00	100 – 1.875

Potensi yang mungkin berkembang

Ada beberapa potensi yang bisa berkembang dengan tumbuhnya pertanian kopi di tapanuli selatan :

- Perkebunan kopi;
- Coffee Roastery (tempat/jasa penyangraian biji kopi);
- Pelatihan/kursus kopi (sangrai, penyeduhan kopi);
- Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (kedai kopi, oleh-oleh kemasan kopi);
- Homestay (penginapan di kebun kopi);
- Rumah minum (kafe).



Perkebunan kopi di sipirok



Roastery tabo coffee



Belajar menyeduh kopi



Rumah minuman (kafe)



Kopi kemasan

Penyerapan Tenaga Kerja

Industri kopi dari sektor hulu ke hilir memiliki peran penting untuk menekan angka pengangguran. Di hulu, perkebunan kopi mampu menyerap tenaga kerja untuk mengolah tanaman kopi berkualitas



Sedangkan di hilir, keberadaan UMKM warung kopi atau kafe yang mulai menjamur di Tapanuli Selatan ikut menyerap tenaga kerja seperti barista maupun pelayan kafe.



Selain itu, proses pasca panen juga membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit seperti :

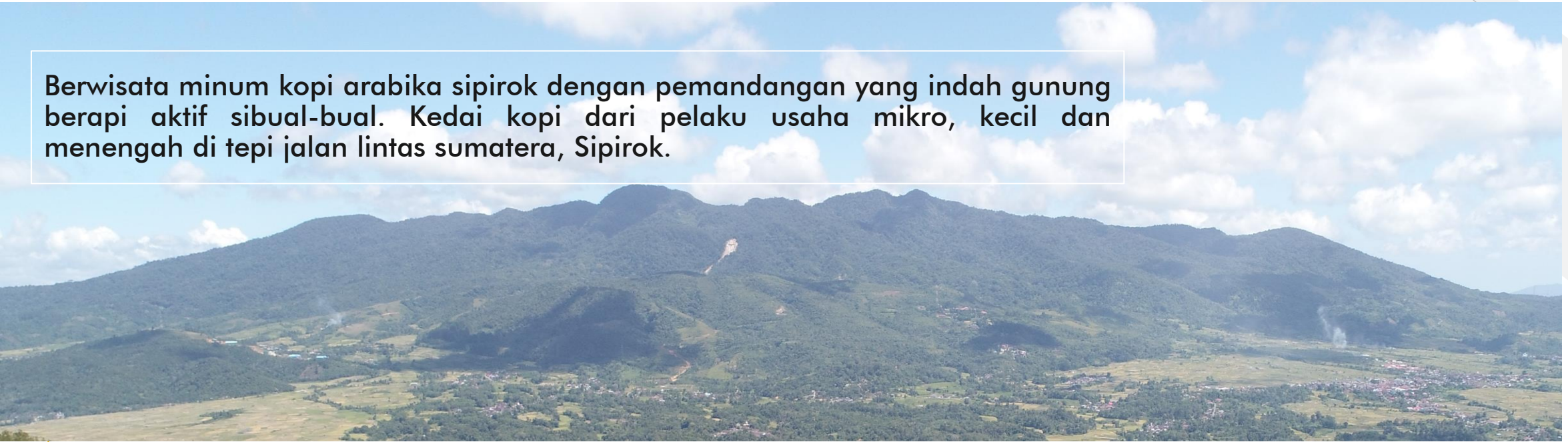


Proses *pulping* dan sortir green beans kopi oleh tenaga kerja di salah satu usaha binaan Bank Indonesia Ud. PDM Coffee .

Tumbuhnya usaha warung kopi berskala mikro, kecil dan menengah menjadikan permintaan biji kopi terhadap petani semakin meningkat karena minum kopi sudah menjadi gaya hidup bagi beberapa orang dan kopi memang sudah menjadi minuman primadona bagi para penikmatnya. Seperti contoh salah satu kedai kopi di Sipirok yang permintaan biji kopinya semakin meningkat dikarenakan banyaknya wisatawan yang berkunjung walaupun hanya untuk sekedar minum kopi saja.



Berwisata minum kopi arabika sipirok dengan pemandangan yang indah gunung berapi aktif sibual-bual. Kedai kopi dari pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di tepi jalan lintas sumatera, Sipirok.



SEKTOR WISATA

Kabupaten Tapanuli Selatan banyak memiliki objek wisata yang menarik, antara lain Danau Siais (Kecamatan Angkola Sangkunur), Air Terjun Silima-lima (Kecamatan Marancar), Air Terjun Aek Sijorni (Kecamatan Sayur Matinggi), wisata paralayang dan camping ground di Puncak desa Saragodung, Sipirok, Bukit (tor) Simago-mago (Kecamatan Sipirok), panorama alam yang sejuk di Sipirok, Penangkaran Penyu Belimbing di Pantai Muara Upu (Kecamatan Muara Batangtoru) dan masih banyak yang lain.



Danau Siais

Danau yang terletak di Desa Rianiate, Kecamatan Angkola Sangkunur merupakan danau kedua terbesar di Sumatera Utara setelah Danau Toba. Danau Siais memiliki luas ± 4.500 hektar. Pemandangannya indah, tetapi belum dikelola dengan baik, namun sarana jalan ke lokasi Danau Siais sudah sangat bagus.



Aek Sijornih

Aek Sijornih terletak di Desa Aek Libung Kecamatan Sayurmatinggi. Daya tarik utama dari objek wisata Aek Sijornih ini adalah air nya yang terletak diantara bebatuan yang bertingkat tingkat dengan permukaan pasir berwarna putih, yang dikelilingi oleh pohon pohon kelapa yang makin menambah indah dan sejuk wisata air ini. Wisata Aek Sijornih juga menyediakan kolam buatan yang membuat para pengunjung mempunyai banyak alternatif hiburan jika berkunjung ke tempat wisata ini. Di lokasi ini juga dilengkapi fasilitas seperti kamar mandi, warung makan, musholla dan toilet. Pesona Aek Sijornih juga kerap dijadikan para fotografer sebagai lokasi prawedding dan fotografi lainnya.



Air Terjun Silima-lima



Air terjun Silima-lima terletak di Desa Simaninggir Kecamatan Marancar, air terjun ini berjarak sekitar 1 jam perjalanan dari ibukota kabupaten yaitu Sipirok. Air terjun Silima-lima memiliki ketinggian ± 80 m. secara Geografis tempat ini diapit oleh dua gunung, yaitu gunung Sibual-buali dan gunung Lubuk Raya. Akses ke air terjun sudah sangat mudah dilalui dengan dibangunnya *jogging track* oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dari lahan parkir sampai dengan jatuhan air terjun.



Taman Anggrek Puncak Saragodung

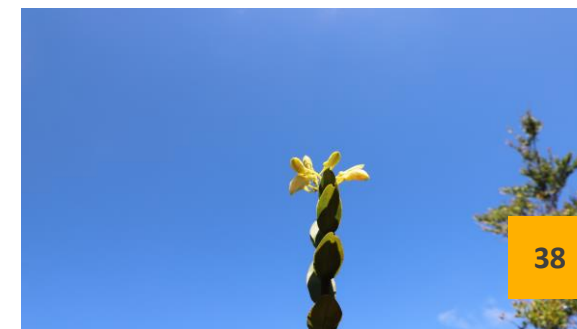
Puncak Saragodung memiliki potensi lain seperti perkebunan kopi, camping ground dan taman anggrek yang dilestarikan oleh masyarakat desa saragodung

Wisata Puncak Saragodung

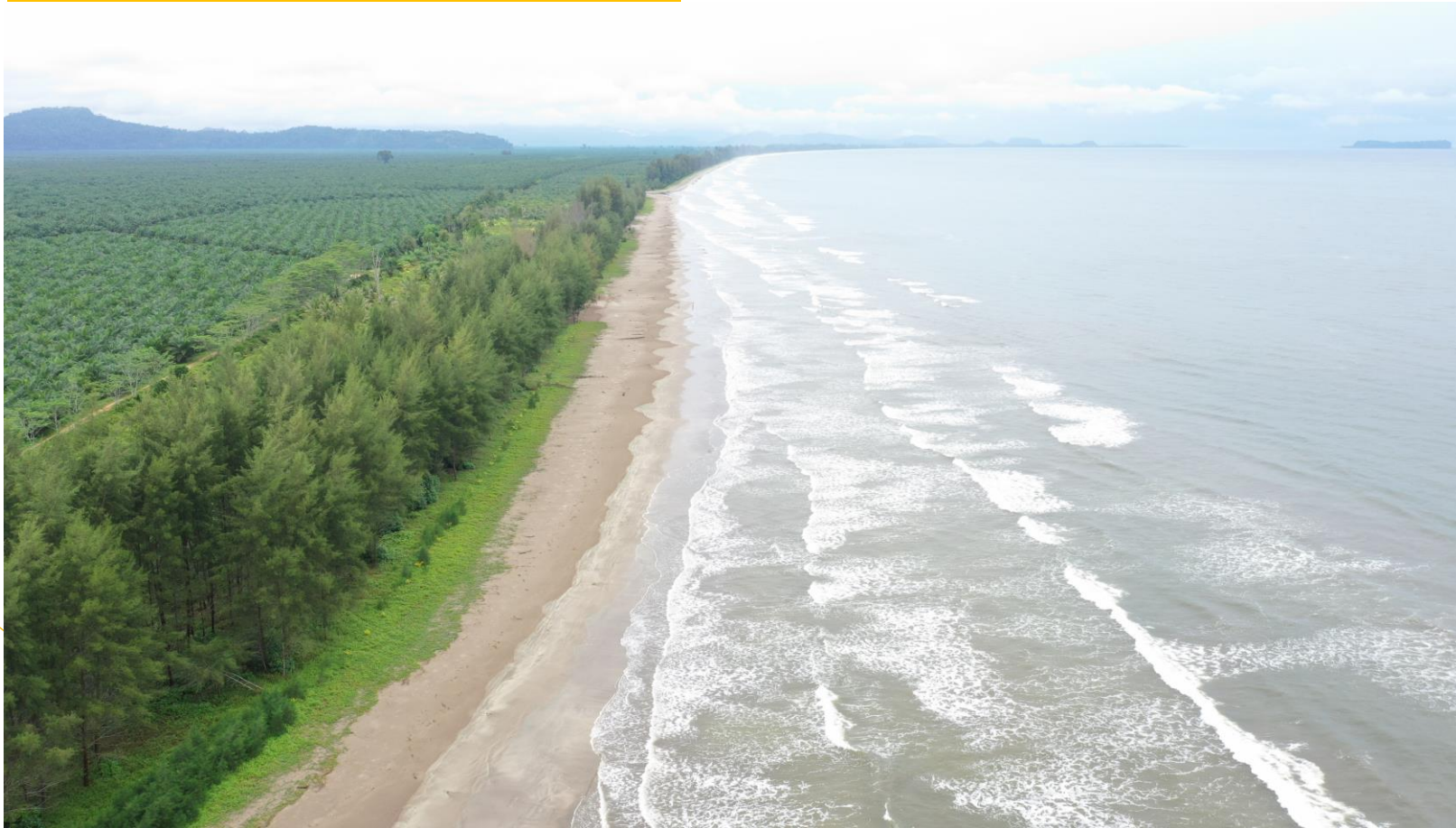


Paralayang

Desa Saragodung memang sudah direncanakan menjadi desa wisata, namun masih mengalami banyak masalah dalam perkembangannya. Pada tahun 2020 ini Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan Bersama dengan masyarakat desa Saragodung mencoba Kembali merintis wisata itu. Tetapi kali ini wisata yang berpotensi berkembang adalah wisata paralayang. Dengan jarak ketinggian puncak dari desa sejauh 400 meter sangat cocok untuk terbang paralayang yang mana Puncak Saragodung sendiri memiliki ketinggian 1200m dpl.



Pantai Muara Upu



Pantai yang terletak di pesisir barat berhadapan dengan Samudera Hindia (lautan bebas) memiliki garis pantai sepanjang lebih kurang 17 kilometer. Potensi pantai laut Muara Upu dengan ombaknya yang bagus dan menyimpan biota laut dilindungi dan langka yaitu "**Penyu Belimbing**".



Dok. Foto Dinas Lingkungan Hidup Tapsel

Penyu Belimbing

Fakta keberadaan penyu di desa Muara Upu diketahui sejak bulan September 2013, hal ini bermula dari informasi masyarakat tentang keberadaannya dengan adanya tanda tanda yang ditinggalkan penyu setelah bertelur. Sejak isu keberadaan penyu di desa Muara Upu, informasi penemuan sarang telur penyu sudah lebih dari 40 sarang. Telur penyu yang di dapat umumnya dijual atau untuk dikonsumsi sendiri.

Laporan adanya penyu saat ini dibuktikan dengan adanya telur penyu yang di gali oleh masyarakat bersama BLHD Tapsel dari sarang alaminya untuk di pindahkan ke sarang semi alami untuk penetasan guna penyelamatannya. Hasil pemindahan telur dari sarang alami ke sarang semi alami disajikan dalam tabel di bawah ini :

No.	Jumlah telur	Diameter (mm)	Keterangan
1.	220	37,5	Telur terdiri dari dua sarang (sarang 1 berjumlah 118 butir dan sarang ke 2 berjumlah 103 butir
2.	70	54	Dari satu sarang



Karakteristik Pantai Habitat Penyu Muara Upu

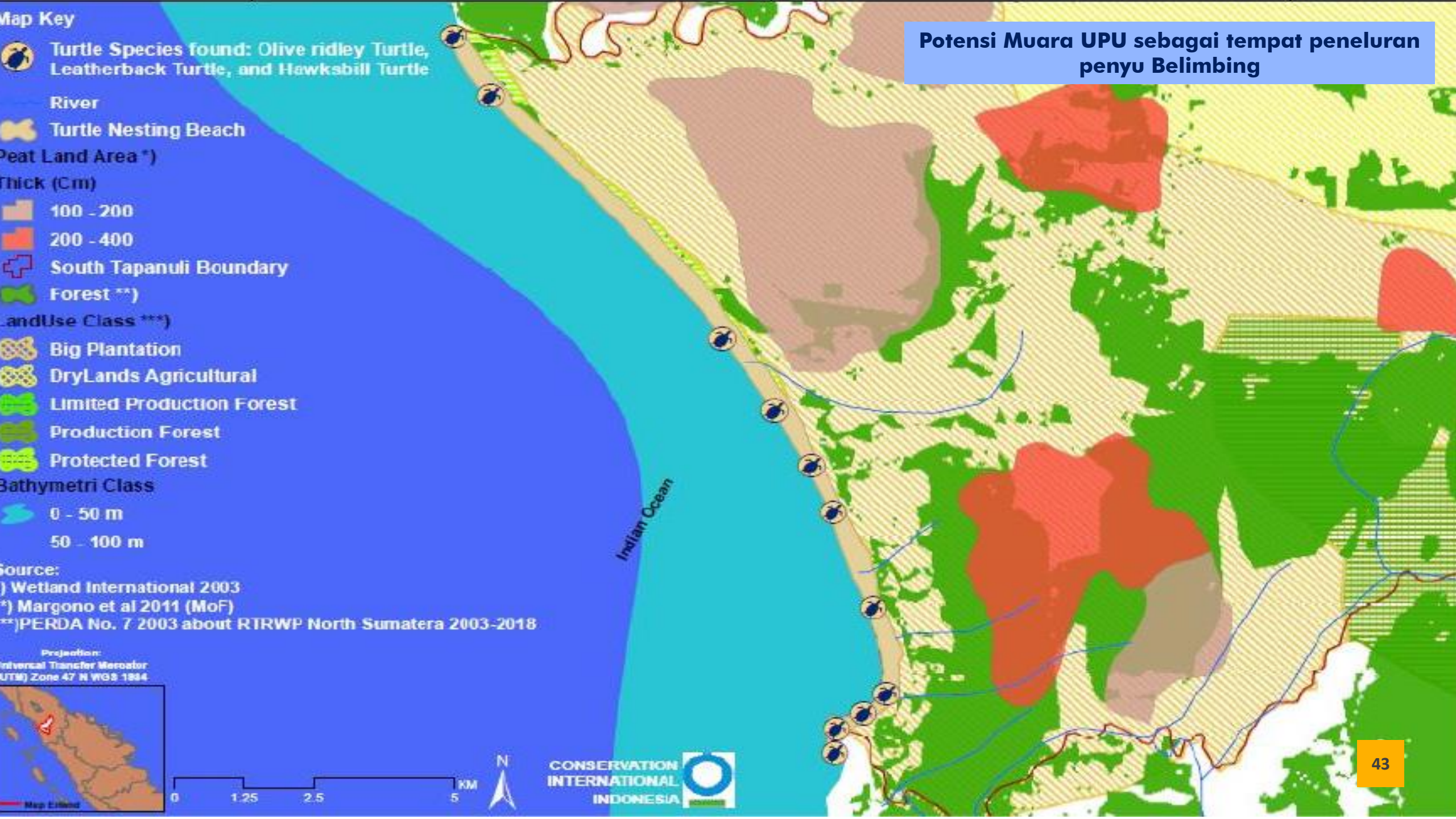
- Pantai sangat landai, kemiringan 10-20 derajat, diselimuti pasir halus padat (bisa dilalui mobil dan motor);
- Lebar 30-40 meter, panjang 18 Km (Kuala/muara Batangtoru berbatasan dengan Mandailing Natal sampai dengan ujung Pantai Barat/ berbatasan dengan Tapanuli Tengah;
- Lahan/jalur hijau diatas garis pantai tidak layak sebagai tempat peneluran penyu, padat akar pohon dan sangat sempit lebar 1-6 meter;
- Jumlah sarang penyu Belimbing 5 – 10 sarang/tahun, Penyu sisik sekitar 30 sarang/thn, Penyu Hijau 20 sarang/tahun, Penyu abu 50 sarang/tahun;
- Musim bertelur Nopember – Maret
- Penyu bertelur tidak pada tempatnya, dibawah garis pantai, telur gagal menetas



Pada saat survey dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Tapanuli Selatan tahun 2014 lalu menemukan adanya bangkai penyu yang sudah mati, beberapa hari sebelumnya. Seperti tampak pada gambar di bawah ini:



Penemuan penyu mati di laporkan oleh masyarakat pada tanggal 31 Januari 2014 dengan kondisi yang sudah hancur



Penyelamatan telur Penyu Belimbing dan Penyu Abu Januari 2014



PENUTUP

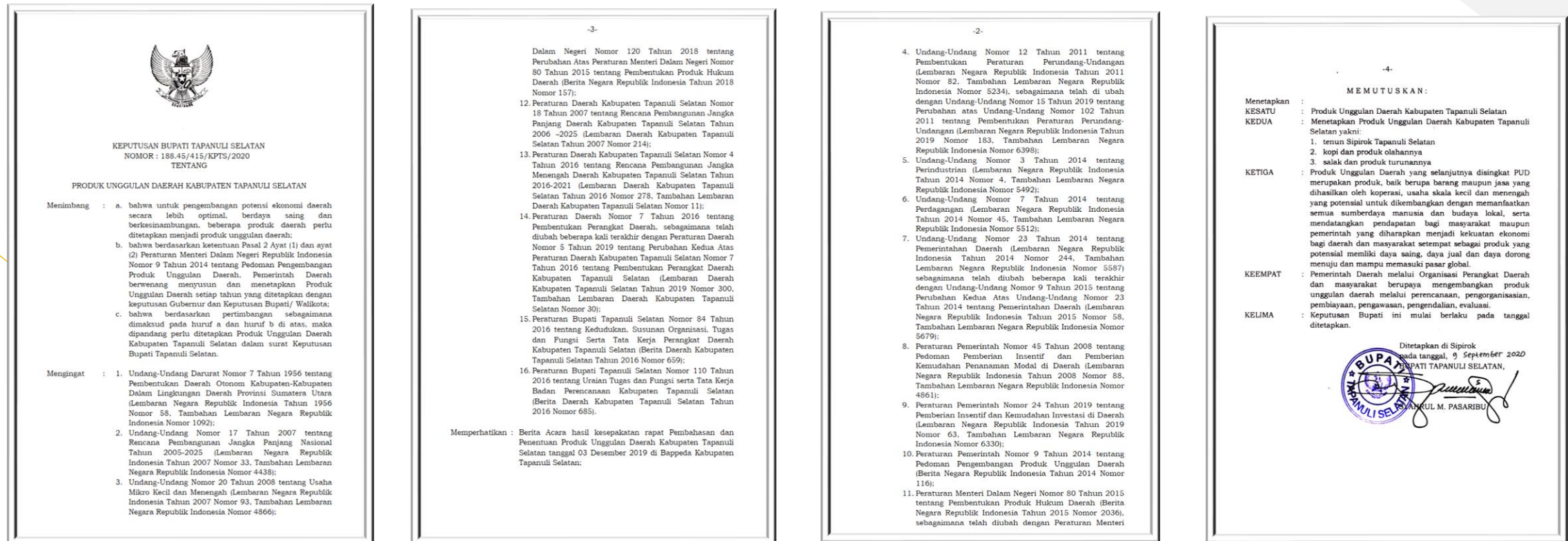
Tantangan yang Dihadapi

- Kurangnya konsistensi para pelaku usaha dalam menghasilkan produk, mutu dan jumlah untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional.
- Masih kurangnya teknologi pengolahan dan kemasan dalam mengembangkan usaha olahan buah salak/kopi.
- Bahan baku tenun dan manik-manik masih didatangkan dari luar daerah Kabupaten Tapanuli Selatan sehingga berpengaruh terhadap harga jual produk.
- Kurangnya modal dan Masih rendahnya Sumber Daya Manusia, terutama tenaga yang terampil dan profesional dalam hal manajerial pengembangan potensi di daerah.
- Lemahnya masalah administrasi para pelaku usaha Mengenai administrasi atau legalitas usahanya, sehingga belum mampu bersaing untuk masuk ke pasar yang lebih besar dan memenuhi permintaan ekspor.
- Masih minimnya pengetahuan para pelaku usaha dan petani baik kopi maupun salak mengenai e-commerce sehingga pemasaran produk belum maksimal ke luar daerah.
- Minimnya kemampuan anggaran pemerintah daerah untuk membangun infrastruktur jalan dan sarana prasarana lain dalam pengembangan wisata.
- Rendahnya dukungan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan pariwisata.
- Legalitas lahan berupa kelengkapan surat tanah dan kepemilikan yang jelas menjadi salah satu kendala dalam pengembangan potensi di daerah.

Dukungan Pemerintah

Produk unggulan daerah merupakan produk yang potensial untuk dikembangkan dengan didukung ketersediaan sumber daya alam (bahan baku) yang memadai, memiliki produk turunan, memiliki keunikan/ciri khas daerah, menarik, memiliki daya saing dipasaran

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan telah memberikan dukungan penuh terhadap potensi-potensi produk unggulan daerah ini melalui surat Keputusan Bupati Tapanuli Selatan Nomor : 188.45/415/Kpts/2020 Tentang Produk Unggulan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan



Kemudahan Perizinan Berusaha



Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu telah berkomitmen dengan Pemerintah Pusat untuk mempercepat perizinan berusaha bagi para pelaku usaha termasuk usaha yang menjadi produk unggulan Kabupaten Tapanuli Selatan. Kabupaten Tapanuli Selatan telah melaksanakan amanah Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik **Online Single Submission (OSS)**

Roadmap Rencana Umum Penanaman Modal (Perpres No. 16 Tahun 2012)

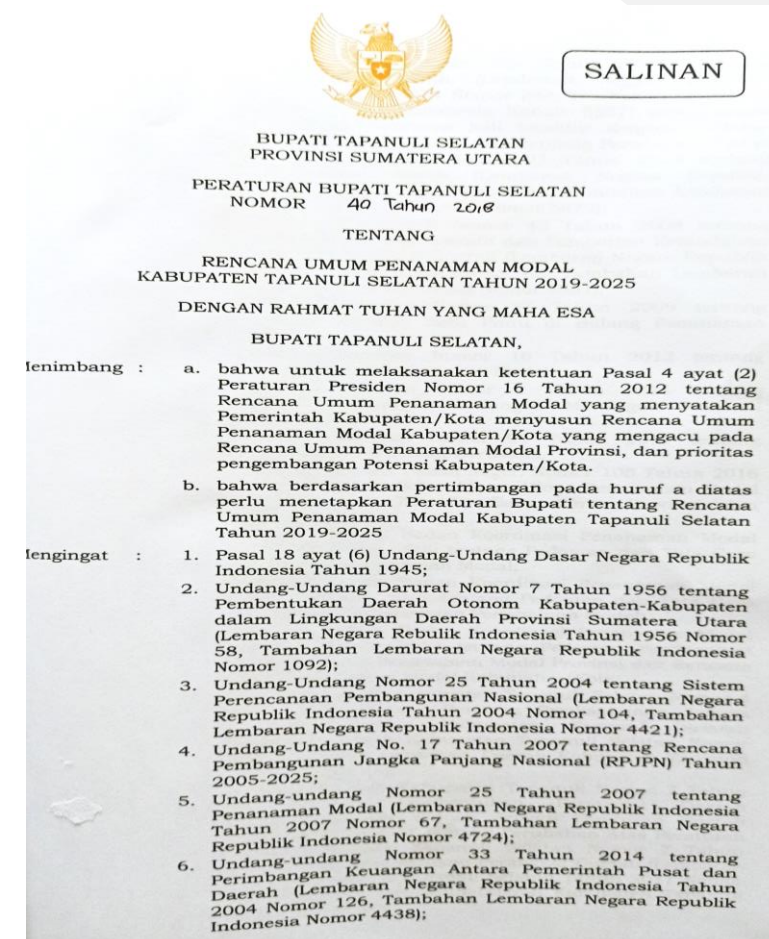
Visi RUPM Sampai Tahun 2025:

“Penanaman Modal yang Berkelanjutan
Dalam Rangka Terwujudnya Indonesia yang
Mandiri, Maju, dan Sejahtera”

RUPM : 7 Arah Kebijakan Penanaman Modal

1. Perbaikan Iklim Penanaman Modal
2. Mendorong Persebaran Penanaman Modal
3. Fokus Pengembangan Pangan, Infrastruktur, dan Energi
4. Penanaman Modal yang Berwawasan Lingkungan
(green investment)
5. Pemberdayaan UMKM
6. Pemberian Fasilitas, Kemudahan, dan/atau Insentif
7. Promosi Penanaman Modal

Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2018 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019-2025



Jaminan Sosial Bagi Tenaga Kerja

Bupati Tapanuli Selatan terus mendorong pihak perusahaan maupun unsur pemerintah daerah untuk mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan. Sebab program ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk mencapai keberhasilan sebuah institusi.

Para pekerja dapat terlindungi baik itu bekerja dengan orang lain maupun bekerja secara Mandiri sehingga apabila terjadi resiko kecelakaan telah dilindungi oleh jaminan social ini.

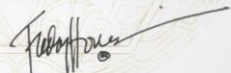


Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan pada kantor DPMPTSP Kab.Tapanuli Selatan

Dukungan Produk Unggulan Kopi Arabika Sipirok



Kopi Arabika Sipirok telah mendapatkan Sertifikat Indikasi Geografis pada tanggal 06 Februari 2018 dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia yang difasilitasi langsung oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Pengakuan kekhasan Kopi Arabika Sipirok melalui Indikasi Geografis ini ditandai dengan pemberian sertifikat indikasi geografis yang mana Kopi Arabika Sipirok hanya terdapat dari hasil perkebunan kopi di 6 wilayah pada ketinggian di atas 900 meter dpl pada kecamatan Sipirok, Arse, Saipar Dolok Hole, Aek Bilah, Marancar dan Angkola Timur.

REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SERTIFIKAT INDIKASI GEOGRAFIS	
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis jo Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 2017 tentang Indikasi Geografis, memberikan hak Indikasi Geografis kepada:	
Nama dan alamat Pemilik Indikasi-Geografis	Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Tapanuli Selatan (MPIG-KTS) Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan Komplek Perkantoran Bupati Tapanuli Selatan, Desa Janji Mauli, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara
Untuk Indikasi-Geografis dengan Nama	KOPI ARABIKA SIPIROK
Nama Produk	Kopi
Tanggal Penerimaan	05 Februari 2018
Nomor Pendaftaran	IDG000000066
Tanggal Pendaftaran	13 Juli 2018
Pelindungan Hak Indikasi Geografis tersebut diberikan selama ciri dan kualitas tertentu yang menjadi dasar bagi perlindungan atas Indikasi Geografis tersebut masih ada. Sertifikat Indikasi Geografis dilampiri dengan Dokumen Deskripsi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.	
a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL	
 Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS. NIP. 196611181964031001	
	
	
Abstrak: Nama Sipirok mulai muncul sejak saat terbentuknya Kerajaan Siregar Angkola Dolok pada tahun 1646. Kemudian pada tahun 1769 menjadi Kerajaan Angkola Dolok dengan pusat kerajaan di Baringin yang diperkarak terletak di Kecamatan Sipirok saat ini. Nama Sipirok juga muncul saat pemerintahan kolonial Belanda, dan menjadi bagian dari Afdeling Padangsidimpuan dengan nama Onder Afdeling Angkola dan Sipirok. Setelah kemerdekaan RI, terjadi beberapa kali perubahan status dan wilayah Tapanuli Selatan. Tanaman kopi mulai dikenal di Kerajaan Siregar Angkola Dolok sejak tahun 1830, saat itu Belanda datang ke Baringin menghadap raja membicarakan rencana penanaman kopi dan pemasarannya. Rencana tersebut disetujui oleh Kerajaan Siregar Angkola Dolok, dan kopi mulai ditanam dan dibeli oleh Belanda. Setelah kemerdekaan RI, minat bertanam kopi menurun, sehingga tanaman kopi yang ada tidak dipelihara lagi karena harganya sangat murah. Garah bertanam kopi mulai meningkat kembali sejak tahun 1900-an, terdorong oleh berbagai kegiatan pengembangan dan promosi Kopi Arabika yang dihasilkan dari wilayah Sipirok. Kopi Arabika Sipirok dihasilkan dari buah tanaman kopi arabika yang masak merah sehat dan segar yang dihasilkan di wilayah 6 (enam) kecamatan yaitu di Sipirok, Arse, Saipar Dolok Hole, Aek Bilah, Angkola Timur dan Marancar, pada ketinggian diatas 900 meter dpl. Tanaman kopi yang banyak diusahakan umumnya adalah varietas Sigarantung, Kopi Arabika Sipirok dihasilkan melalui teknik Olah Basah Gembus Kering dengan jenis produk, yaitu Kopi Biji (Green Bean), Kopi Sangrai, Kopi Bubuk. Kopi Arabika Sipirok memiliki mutu baik yang baik dengan nilai citarasa rata-rata 83,55 dengan kisaran nilai citarasa dari 81,375 sampai 84,75, termasuk kopi specialty dengan klasifikasi excellent. Kopi Arabika Sipirok juga memiliki berbagai variasi citarasa yang menarik. Pemohonan pendaftaran Indikasi Geografis Kopi Arabika Sipirok didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, dan diujikan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Tapanuli Selatan (MPIG-KTS) yang terdiri dari unsur Pemerintah Daerah, pemerhati dan pelaku usaha kopi Tapanuli Selatan.	

Dukungan Pemerintah melalui Festival Meracik Kopi



Festival meracik kopi sudah 2 tahun belakangan ini dilaksanakan di Tapnuli Selatan, yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar mengetahui secara langsung bagaimana proses kopi yang baik sejak petik di kebun hingga sampai tahap penyeduhan. Selain itu agar para pelaku usaha kopi senantiasa semangat dan kreatif untuk terus mengembangkan produk kopi tersebut.

Penyeduh kopi (barista) merupakan trend baru bagi para pelaku usaha kopi ini.



Dukungan Produk Unggulan Tenun

Pada tanggal 27 februari 2020 Bupati Tapanuli Selatan (Tapsel) H. Syahrul M. Pasaribu, SH meresmikan galeri batik dan tenun Tapsel di Desa Kilang Papan, Kecamatan Sipirok. Bupati Tapsel H. Syahrul M. Pasaribu, SH dalam sambutannya mengatakan, galeri batik dan tenun Tapsel terbangun berkat dukungan program Bank Indonesia yang diharapkan mampu meningkatkan nilai ekonomis serta dapat mempromosikan batik dan tenun Tapsel agar bisa menasional bahkan mendunia. Dengan berdirinya galeri ini diharapkan pendapatan pelaku usaha batik dan tenun di Tapanuli Selatan dapat meningkat. Pembangunan gedung galeri batik dan tenun ini dianggap sebagai salah satu cara untuk menghidupkan dan menggeliatkan kegiatan atau usaha batik dan tenun para pengrajin tradisional, serta para pengusaha UMKM di daerah itu. Disamping utamanya adalah untuk menggerakkan dan mendorong peningkatan ekonomi masyarakat.



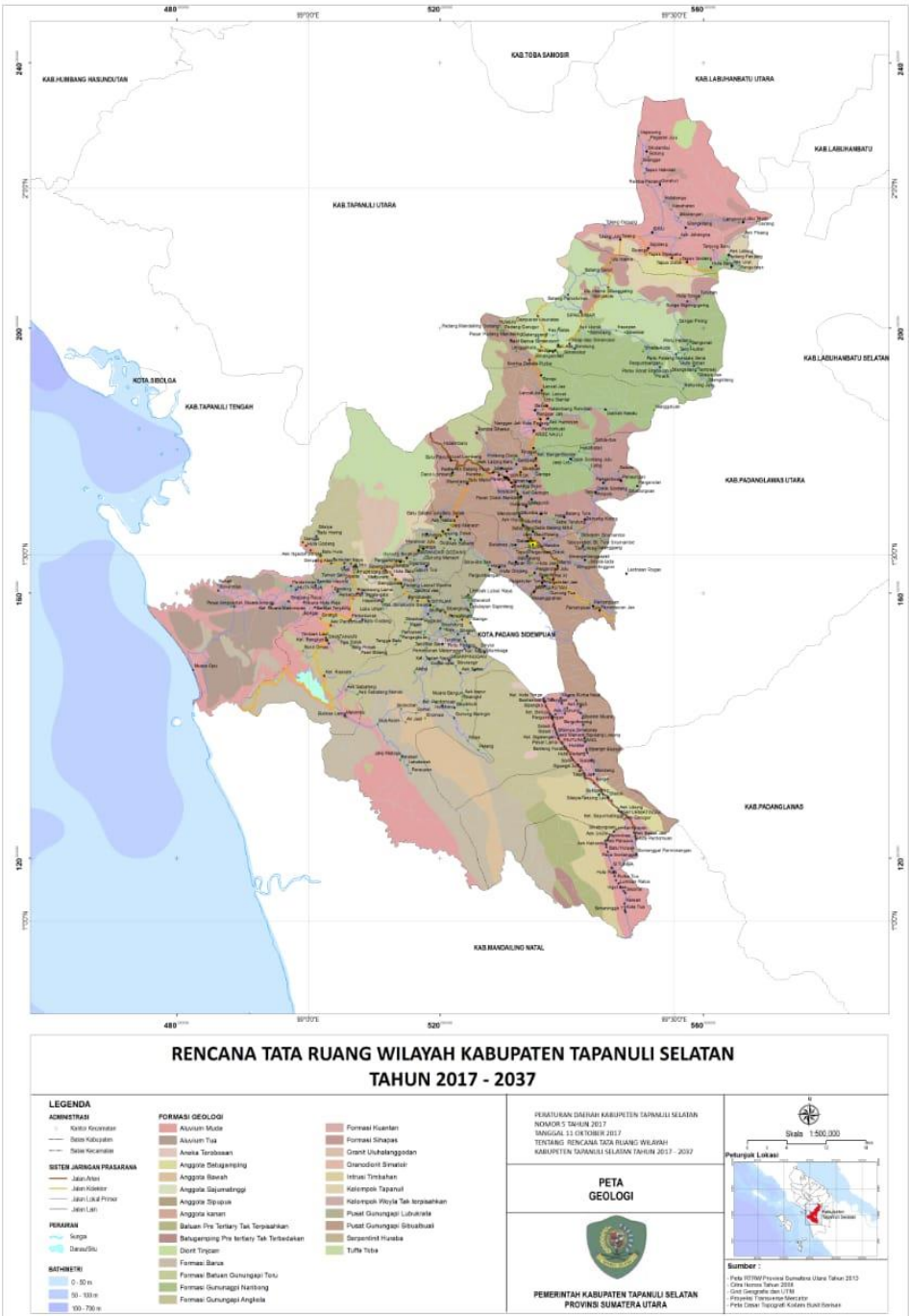
Saran dan Rencana Pengembangan

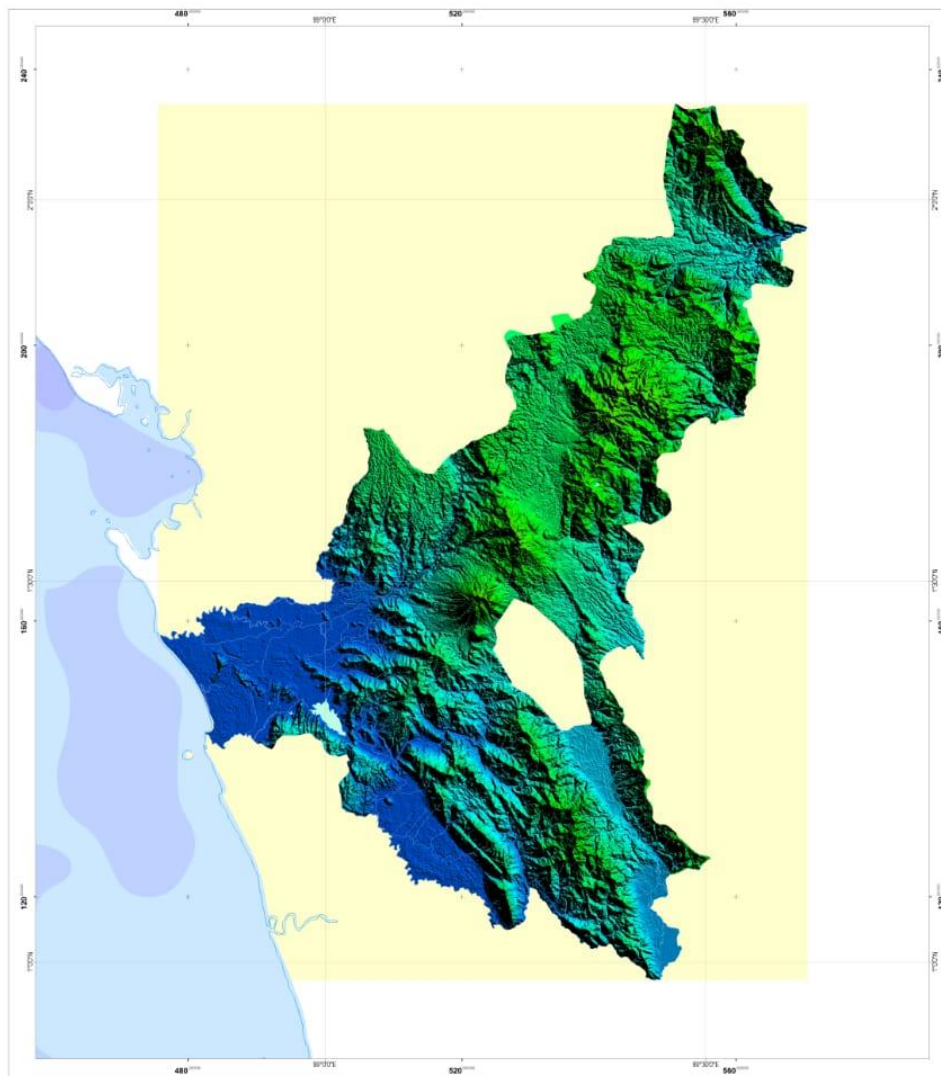
- Investasi yang ramah lingkungan, karena perkembangan industri dan lingkungan yang terjaga perlu diseimbangkan.
- Investasi yang dapat memajukan perkembangan teknologi atau *transfer of technology* bagi Indonesia khususnya di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Meningkatkan sarana dan prasarana dasar perkotaan beserta penunjangnya sehingga mampu meningkatkan daya saing dan kinerja bisnis sektor unggulan dan sektor potensial yang dikembangkan.
- Mempermudah akses kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk mengembangkan potensi daerah meskipun berskala kecil.
- Pembenahan aparatur yang memiliki keahlian, sikap profesional tinggi dan etos kerja yang baik.
- Agar tetap memprioritaskan Sumber Daya Manusia Indonesia (lokal).
- Perlunya bimbingan/workshop tentang sertifikasi produk kopi yang merupakan salah satu kriteria para eksportir asing.

Perencanaan Penanaman Modal di Tapanuli Selatan

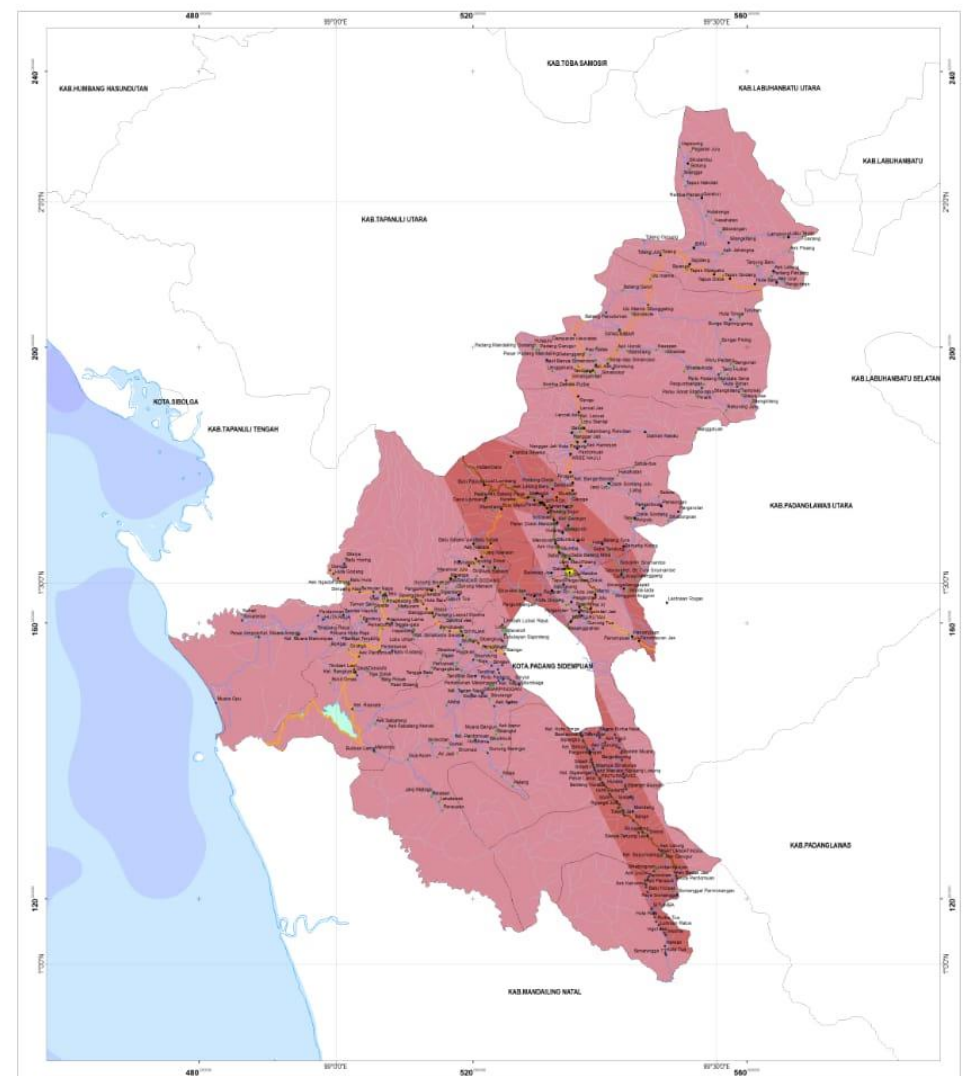
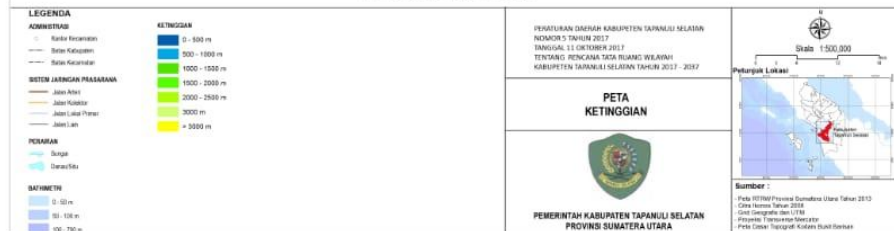
- Perbaikan Iklim penanaman modal masih menjadi fokus Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan untuk kondisi saat ini maupun kondisi yang akan datang.
- Telah terkelolanya pengaturan wilayah berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan telah Menyusun Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Peraturan Zonasi Kawasan Perkotaan Batangtoru (2020-2040) akan mengurangi terjadi alih fungsi lahan dan penggunaan lahan yang merusak lingkungan. Dengan adanya RDTR akan menghilangkan rekomendasi teknis yang selama ini dikeluhkan dan memperlambat proses perizinan berusaha.
- Pada dinas DPMPTSP dan Dinas Koperindag Kabupaten Tapanuli Selatan selalu menganggarkan dana untuk mengikuti event/pameran untuk menampilkan potensi dan peluang investasi di Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Melanjutkan perbaikan Fasilitas infrastruktur agar semakin baik sehingga menjadi kekuatan dan daya tarik untuk promosi penanaman modal di Kabupaten Tapanuli Selatan.
- Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dan Conservation Internasional (CI) Indonesia sepakat untuk Menyusun Rencana Aksi Roadmap Kelapa Sawit Berkelanjutan yang mendapat dukungan dari United Nations Development Programe (UNDP) dan World Wide Fund (WWF). Tujuan dari hal ini adalah mendorong para petani kelapa sawit untuk memiliki sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil System (ISPO).

LAMPIRAN PETA PENDUKUNG POTENSI INVESTASI

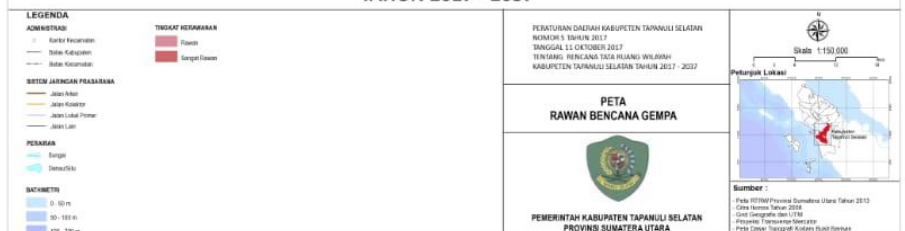


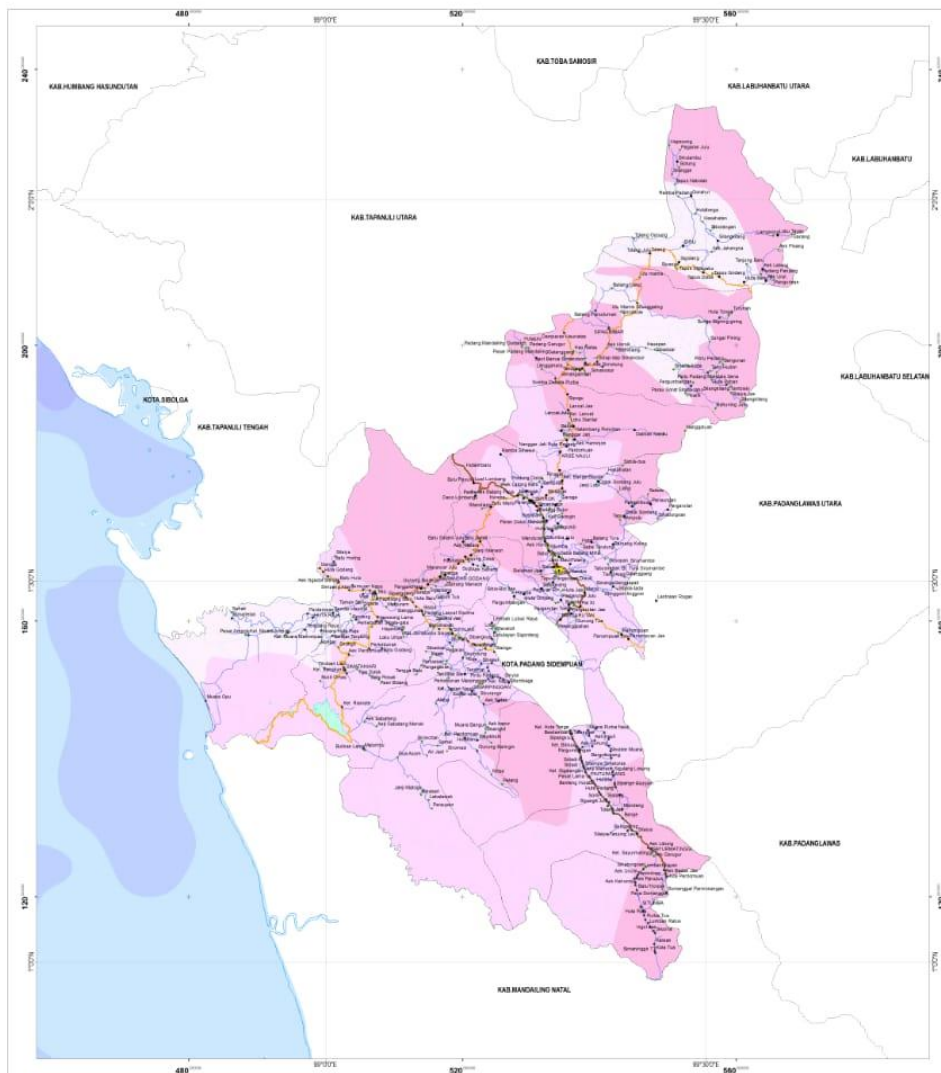


**RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
TAHUN 2017 - 2037**

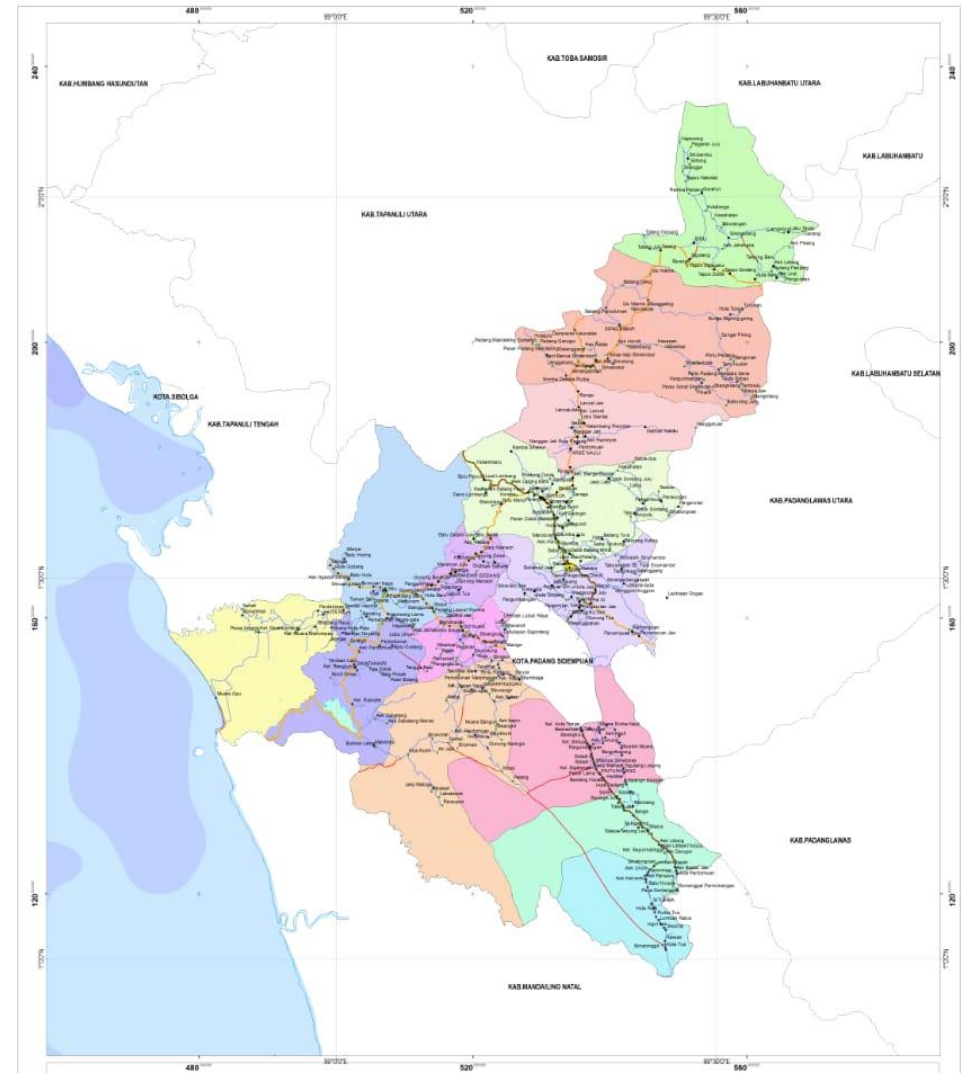
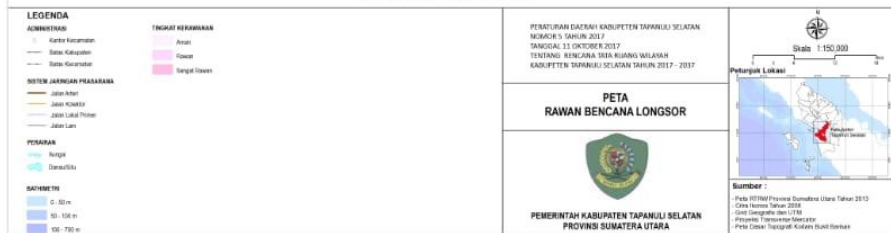


**RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
TAHUN 2017 - 2037**





**RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
TAHUN 2017 - 2037**



**RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
TAHUN 2017 - 2037**

